



INSERSI NILAI ISLAMI DALAM MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 PADANG

Nisa Fitriarningsih¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi FIS

Universitas Negeri Padang

Email: nisafr777@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan dan perencanaan guru dalam membuat program pembelajaran dengan insert nilai Islami pada mata pelajaran Geografi dan mengetahui penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru geografi yang mengajar di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Padang. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada tahap perencanaan, guru sudah memasukan nilai islami pada tujuan dan kegiatan pendahuluan namun guru menyisipkan nilai religius pada beberapa kali PBM. Pada pelaksanaan pembelajaran, inseri nilai religius diaplikasikan pada hubungan baik pada Allah, hubungan baik dengan sesama manusia serta hubungan baik dengan alam.

Kata kunci: Inseri, karakter religius, pembelajaran geografi

Abstract

This study aims to determine the teacher's preparation and planning in making learning programs and to find out the application of Islamic values insertion in Geography subjects at SMAN 1 Padang. This type of research is descriptive qualitative. The research subject was a geography teacher who taught in class XI IIS 1 SMAN 1 Padang. Methods of data collection by observation, interviews, and document analysis. Data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data using triangulation of sources and techniques. The results showed that: At the planning stage, the teacher included Islamic values in the objectives and preliminary activities, but the teacher inserted religious values several times in the PBM. In the implementation of learning, the insertion of religious values is applied to good relations with God, good relations with fellow human beings and good relations with nature

Keywords: Insertion, religious character, learning geography

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa tujuan akhir yang hendak dicapai dari suatu pembelajaran. Tujuan akhir ini telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang pada standar nasional pendidikan, salah satu dari beberapa standar tersebut yakni standar kompetensi lulusan. Dalam usaha untuk mencapai standar kompetensi lulusan, maka peserta didik harus memiliki kompetensi yang termuat di dalamnya. Salah satu kompetensi tersebut diantaranya yakni kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan sebuah acuan untuk mengorganisasi kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan melalui kompetensi dasar harus mengacu pada kompetensi inti.

Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, kompetensi inti mencakup empat dimensi berdasarkan amanat dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2016). Salah satu diantara 4 kompetensi tersebut adalah kompetensi inti sikap spiritual atau yang selanjutnya disingkat menjadi KI-1.

Karakter religius merupakan salah satu dari lima karakter utama nilai kebangsaan yang harus dimiliki peserta didik (Perpres Nomor 87 Tahun 2017) yang dikembangkan menjadi 18 karakter yang ingin dicapai yakni nilai-nilai Islami, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, rasa cinta tanah air, dapat menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009).

Dalam proses pembelajaran boleh menggabungkan dua atau lebih metode mengajar khususnya dalam mata pelajaran umum seperti mata pelajaran Geografi. Salah satunya adalah penggunaan metode yang berbasis pendekatan keagamaan khususnya dalam mata pelajaran umum. Hal ini bertujuan agar nilai budaya dalam ilmu umum tersebut tidak bersifat sekuler tetapi menyatu dengan nilai agama. Pendekatan keagamaan ini selaras dengan kompetensi inti sikap Islami (Fitriyanto, 2017).

Pendidikan geografi sarat dengan nilai-nilai Islami dikarenakan

tiga alasan yakni yang pertama objek kajian dari ilmu geografi adalah geosfera atau ciptaan Tuhan. Kedua, pendidikan geografi merupakan bagian dari pendidikan nasional yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Ketiga, masyarakat Indonesia yang dikenal Islami harus dipelihara tingkat ke-Islamiannya. Oleh karena itu masyarakat di dalam kajian pendidikan geografi merupakan manifestasi dari antroposfer sebagai bagian dari geosfera.

Menurut sumaatmadja, setiap manusia yang mempelajari keilmuan geografi akan memahami bagaimana hubungan keruangan antara faktor-faktor geografis yang salah satunya yakni hubungan keruangan yang terjadi antara manusia dengan alam lingkungan. Oleh adanya proses tadi maka diharapkan manusia akan menyadari bagaimana esensi hubungan dirinya dengan Tuhan Yang Maha Pencipta. Sangat banyak dalil agama atau kisah religi khususnya kisah islami yang selaras dengan masalah geografi. Permasalahannya hanyalah terletak pada ada atau tidak adanya kemauan guru mata pelajaran tersebut dalam mencari dan menggali dalil-dalil atau kisah religius dan menafsirkannya guna menunjang penggunaan

pendekatan keagamaan dalam setiap mata pelajaran.

Melalui pengenalan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik maka para peserta didik tidak hanya dapat memahami bagaimana esensi dirinya di alam lingkungan namun juga peserta didik dapat menyadari bagaimana esensi alam lingkungan sebagai salah satu karunia Allah SWT. Kesadaran ini dapat mencegah peserta didik melakukan perbuatan sewenang-wenang terhadap alam lingkungan yang tengah mengalami krisis mengkhawatirkan. Oleh karena pentingnya penerapan insersi nilai islami dalam mata pelajaran Geografi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persiapan dan perencanaan guru dalam membuat program pembelajaran dengan insersi nilai Islami pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Padang dan untuk mengetahui penerapan Insersi nilai-nilai Islami pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Padang.

Penelitian oleh Suasti (2018) mengemukakan bahwa penerapan sisipan model religius dalam mata pelajaran geografi akan lebih mudah diterapkan pada masyarakat Minangkabau yang sudah memiliki filosofi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (adat berdasarkan

agama, agama berdasarkan Al-Qur'an). Orang Minangkabau terkenal agamis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Padang yang beralamat di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah ini beralamat di Jalan Belanti Raya No. 11, beberapa puluh meter ke arah barat dari Jalan Khatib Sulaiman, Padang. Subjek penelitian adalah guru geografi yang mengajar di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Padang.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar geografi di kelas XI IIS 1, (2) Melakukan kegiatan wawancara terhadap beberapa orang peserta didik dan guru Geografi, serta (3) Menganalisis dokumen berupa rancangan perangkat pembelajaran (RPP dan silabus) serta melakukan dokumentasi yakni dengan cara mengambil foto pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono (2010) dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus hingga datanya

jenuh. Dalam penelitian kualitatif, Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan dari data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL TEMUAN

Persiapan dan perencanaan guru dalam membuat program pembelajaran dengan insersi nilai Islami

Temuan penelitian terkait persiapan dan perencanaan guru dalam membuat program pembelajaran dengan insersi nilai Islami pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Padang yakni :

1. Analisis Perangkat Pembelajaran dengan Insersi Nilai-Nilai Islami

Pada tahapan awal penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap komponen-komponen dalam RPP Geografi berdasarkan indikator komponen RPP berkarakter yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud (2010). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis adalah RPP yang telah disusun oleh guru Geografi dan didiskusikan pada lokakarya. RPP yang dianalisis yakni pada KD 3.1 Memahami kondisi

wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Berdasarkan wawancara dengan peneliti, Guru menjelaskan dengan sedemikian rupa mengenai persiapan sebelum mengajar. Guru tersebut menyatakan bahwa insersi nilai-nilai Islam sudah dicantumkan dalam perangkat pembelajaran salah satunya yakni RPP.

Hasil dari menganalisis komponen RPP telah ditemukan nilai karakter religius di dalam rumusan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran namun peneliti tidak menemukan insersi nilai Islami pada pendekatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan bahan ajar dalam RPP. Penyisipan karakter religius terdapat pada kegiatan pendahuluan yakni menyampaikan isi kandungan atau Nilai Konten Agama : Surah Al kahfi ayat 79. Nilai karakter ini hanya terdapat pada kolom pertama kegiatan pendahuluan yang akan digunakan pada beberapa kali pertemuan di KD 3.1.

2. Analisis persiapan guru terhadap Dalil-Dalil atau Kisah Islami yang Relevan dengan Materi

Proses belajar mengajar yang memerlukan adanya persiapan yang sedemikian rupa terutama dengan perangkat pembelajaran akan sangat memengaruhi proses pembelajaran. Pemilihan dalil ataupun kisah Islami oleh guru bersumber dari internet lalu ditelaah ulang dan dipilih mana yang paling mudah dipahami oleh siswa juga dicocokkan dengan siswa yang beragama nonmuslim. Untuk siswa nonmuslim akan menyesuaikan materi dengan insersi nilai islami. Dalam hal ini guru meminta siswa yang nonmuslim untuk dapat melihat dari sisi agamanya.

Salah satu dalil yang dipilih oleh guru pada materi Wilayah Dan Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia yakni isi kandungan Q.S. al-Kahfi ayat 79. Ya *Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera*” (QS. Al-Kahfi 79).

3. Menyiapkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Geografi kelas XI IIS 1, Media yang digunakan guru biasanya berupa PowerPoint, serta beberapa media yang dibuat oleh siswa sehingga dalam setiap pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dari 4 kali pertemuan, pada setiap proses belajar mengajar guru selalu menggunakan media pembelajaran baik itu berupa PowerPoint ataupun media yang disediakan oleh sekolah serta media yang dibuat oleh siswa sebagai penugasan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memacu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta materi lebih cepat ditangkap oleh siswa karena proses belajar mengajar berlangsung dengan tidak membosankan.

Pada materi yang dibuat dalam bentuk powerpoint telah disisipkan insersi nilai religius. Pada pertemuan 1, guru menyisipkan kisah bagaimana masuknya kerajaan Islam ke Indonesia yang dikaitkan dengan materi letak Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Pelaksanaan Insersi Nilai-Nilai Islami pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Padang:

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran Geografi di kelas XI IIS 1 pada KD 3.1 menunjukkan bahwa guru sudah menyisipkan nilai religius meskipun pada RPP hanya terdapat pada kegiatan pendahuluan saja namun dalam pelaksanaannya guru menyisipkan nilai religius pada beberapa kali PBM.

Insersi Nilai Islami Hubungan Manusia dengan Allah

Pada kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan insersi nilai religius dalam bentuk mengucapkan salam dan berdoa. Pada kegiatan inti yang bertepatan dengan waktu Sholat dzuhur dan duha maka guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakannya. Guru menyadari kewajiban shalat sesuai dengan kandungan Q.S Al-Baqarah ayat 164, An- Nahl ayat 14, Al-Fatir ayat 12, Al-Isra ayat 66, Al-Baqarah ayat 43, Al-Ankabut ayat 45 dan An-Nisa ayat 36. Pada kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik untuk senantiasa bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dan dikaitkan dengan materi kemudian dilanjutkan doa sesuai

dengan agama dan keyakinan masing-masing dan diakhiri dengan salam.

Inseri Nilai Islami Hubungan Manusia dengan sesama Manusia

Beberapa bentuk Inseri nilai Islami hubungan manusia dengan sesama manusia yang ditemukan oleh peneliti pada saat PBM Geografi di kelas XI IIS 1 sebagai berikut :

1. Percakapan / komunikasi antarsiswa dan siswa dengan guru
2. Pengertian, menghargai orang lain yakni dalam bentuk memberikan kesempatan teman berbicara terutama pada kegiatan diskusi)
3. Bekerjasama, yakni kesediaan membantu, melakukan kegiatan bersama teman maupun guru
4. Empati, peka terhadap yang dialami kondisi orang lain..
5. Motivasi yakni dukungan terhadap antar sesama siswa maupun antar siswa dan guru.
6. Rasa positif yakni penilaian positif pada orang lain dan menciptakan suasana yang nyaman.
7. Kesamaan dengan orang lain yakni kedudukan yang sama antar semua orang.

Bentuk inseri nilai-nilai yang berupa menjaga hubungan baik antara sesama manusia terdapat dalam setiap kegiatan

pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti terutama pada saat diskusi hingga kegiatan penutup. Keutamaan menjaga hubungan baik antar sesama manusia, terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 36, HR. At-Tirmidzi No. 2612 serta Q.S Al –Fath ayat 29.

Hubungan Manusia dengan Alam

Beberapa bentuk Inseri nilai Islami hubungan manusia dengan alam yakni diaplikasikan dalam sikap Peduli, Memelihara, Melestarikan, Menjaga, Hemat dan tidak tamak, Tidak merusak serta Tidak hedonis. Beberapa dalil yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam, diatur dalam Q.S An-Nahl ayat 14, Ar-Rum ayat 04 dan Al-Isra ayat 61.

Ada beberapa upaya yang telah dilakukan peserta didik dalam rangka menjaga hubungan yang baik dengan alam diantaranya membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman, mengganti pupuk tanaman, mengganti tumbuhan yang mati dengan yang baru dan merawatnya, serta mengikuti gotong royong rutin di sekolah.

Berdasarkan observasi pada kelas yang diteliti, Guru membiasakan mengucapkan salam ketika membuka dan menutup pelajaran. Hal yang sama

juga dilakukan guru ketika masuk dan saat akan keluar ruang kelas. Pada awal pembelajaran Geografi tahap pendahuluan guru mengawali dengan membaca doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen siswa yang masuk, ijin dan yang membolos. Hal ini mengajarkan bagaimana membangun hubungan yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa. Kemudian guru melakukan pre tes atau menstimulus siswa dengan menampilkan peta untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang akan diajarkan sert mengitkannya dengan nilai Islami. Guru juga menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru tentunya dengan cara melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Guru juga berusaha menyisipkan nilai-nilai Islami sesuai dengan materi ajar dan untuk siswa yang beragama non-muslim maka guru meminta agar mereka menyesuaikan dengan penjelasan guru. Pada kegiatan inti guru biasanya memberikan siswa penugasan kelompok yang nantinya akan didiskusikan. Pada kegiatan ini siswa belajar bagaimana membangun hubungan sosial yang baik dengan guru dan sesama teman dengan cara

bertanggung jawab pada tugas yang diberi oleh guru, menghargai pendapat teman pada saat diskusi serta bekerja sama dalam tim juga mengaplikasikan beberapa karakter positif.

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru yakni dengan menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik, guru kemudian memberikan umpan balik kepada siswa berupa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan baik itu dari sudut pandang agama ataupun dari sudut materi ajar. Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang telah diajarkan guru. Kemudian guru memberi tugas rumah lalu diakhiri dengan membaca hamdalah sebagai rasa syukur terhadap seluruh nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Sebelum mengakhiri PBM, guru mengarahkan siswa untuk mengecek laci dan lingkungan dalam kelas kemudian jika ada sampah yang berserakan harus dibuang sebelum pembelajaran diakhiri. Selain itu, jika jadwal PBM merupakan jam terakhir sebelum ishoma ataupun pulang sekolah maka guru mengarahkan siswa untuk mematikan lampu dan kipas angin agar menghemat penggunaan listrik. Guru juga berpesan pada siswa

untuk senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan alam misalnya dengan menghemat dalam penggunaan listrik dan BBM, tidak membuang sampah sembarangan kemudian ditutup dengan doa.

KESIMPULAN

Pada tahap perencanaan, guru sudah memasukan nilai islami pada RPP yang terdapat pada tujuan pembelajara, kegiatan pendahuluan dan juga pada materi yang disiapkan dalam bentuk Powerpoint. Hal ini berarti bahwa Guru menyisipkan nilai religius pada RPP meskipun hanya terdapat pada kegiatan pendahuluan saja. Namun dalam pelaksanaannya guru menyisipkan nilai religius pada beberapa kali PBM.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, insersi nilai religius diaplikasikan dengan cara menjaga hubungan baik pada Allah dalam bentuk arahan untuk melaksanakan ibadah. Insersi nilai islami yang berkaitan dengan hubungan baik dengan sesama manusia terjadi dalam bentuk adanya komunikasi, saling pengertian, adanya kerjasama, empati, motivasi, rasa positif dan kesamaan dengan orang lain. Hubungan social yang terjadi di kelas XI IIS 1 sudah terlaksana dengan

cukup baik. Dalam usaha untuk insersi nilai islami yang berupa menjaga hubungan baik dengan alam, guru juga sudah cukup baik dalam mengaplikasikannya ke dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyanto, A. (2017). Implementasi Metode Insersi Pada Mata Pelajaran Geografi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Di Ma Manzilul Ulum
- Nofrion, Yurni Suasti . (2015). Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran Geografi. *Prosiding Seminar Nasional P3GI*. Malang.
- Suasti, Yurni. 2018. "Insert Religious Model In Construction Character of Care for the Environment to the Study of Geography in Padang City-Indonesia." *Journal Of Islamic Studies and Culture; Vol. 6, No 1, PP 67-70*. June 2018
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta